

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan pada prinsipnya merupakan usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana yang dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah untuk menuju modernisasi dalam rangka mensejahterakan rakyat baik secara lahir maupun batin. Dalam pembangunan terjadi suatu proses perubahan yang berlangsung secara terus menerus dan berkelanjutan. Disinilah peran pemerintah harus lebih jeli menggerakkan masyarakat agar berpartisipasi dalam pembangunan serta mampu mengembangkan potensi yang dimiliki negara itu, untuk mencapai tujuan dan cita-cita bangsa, karena pada dasarnya pembangunan diselenggarakan oleh rakyat bersama pemerintah. Peranan masyarakat dalam pembangunan harus ditumbuhkan, dengan mendorong kesadaran, pemahaman dan penghayatan, bahwa hak, kewajiban dan tanggung jawab seluruh masyarakat, maka hasil- hasil dari pembangunan dapat dinikmati oleh seluruh rakyat.

Di Indonesia pembangunan yang dijalankan bertujuan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata material dan spiritual. Untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan perlu diciptakan secara optimal, berencana, bertanggung jawab, dan sesuai dengan daya dukung alam dan tata ruang nasional yang berwawasan lingkungan.

Salah satu sektor yang sedang digalakkan pemerintah dalam rangka mewujudkan pembangunan nasional adalah sektor kepariwisataan, untuk itu

pemerintah selalu meningkatkan kebijaksanaan dan perkembangan potensi kepariwisataan.

Objek wisata yang memiliki potensi dan mulai dikenal wisatawan baik lokal bahkan wisatawan mancanegara hendaknya mendapatkan sentuhan dalam hal untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan potensi tersebut. Karena potensi ini bisa dikembangkan untuk menjadi salah satu sumber andalan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Provinsi Sumatera Utara merupakan pintu gerbang daerah tujuan wisata disebelah barat Indonesia, yang pada saat ini dijadikan sebagai salah satu daerah pengembangan pariwisata yang hampir sama dengan Provinsi Bali dan Jawa. Hal ini terlihat dari banyaknya lokasi objek wisata yang terdapat di Provinsi Sumatera Utara, seperti yang ada di Dataran tinggi Karo, Toba Samosir, Tapanuli Utara, Deli Serdang, Simalungun, Nias dan lain-lain. Sumatera Utara menyimpan potensi wisata yang sangat besar baik alam maupun budayanya.

Kota Sibolga merupakan salah satu dari kabupaten yang terdapat di Provinsi Sumatera Utara yang memiliki potensi wisata yang sangat potensial dan menunjang nilai wisata. Karena disamping keindahan alam pegunungan, juga terdapat pantai-pantai yang indah di Teluk Tapian Nauli serta pulau-pulau yang menarik yang berada di perairan teluk memiliki taman laut eksotis sehingga kota Sibolga sangat potensial dikembangkan sebagai kota objek wisata. Beberapa objek wisata yang terkenal di Kota Sibolga diantaranya adalah Poncan Gadang, Poncan Ketek, Pulau Sarudik, Pantai Ujung Sibolga dan Pantai Mela/Kuta. Namun beberapa tempat wisata kurang mendapat perhatian dan harus dibenahi fasilitasnya agar dapat menarik wisatawan

untuk berkunjung. Meskipun Sibolga memiliki banyak objek pariwisata yang dapat dikunjungi, hanya beberapa tempat wisata saja yang ramai oleh pengunjung, beberapa tempat bahkan sepi.

Objek wisata Poncan Ketek terdapat di Kota Sibolga. Kondisi Pulau Poncan Ketek tidak jauh berbeda dengan Pulau Poncan Gadang, hanya saja area Pulau Poncan Ketek lebih kecil (ketek = kecil). Objek wisata Poncan Ketek Terletak disamping Pulau Poncan Gadang dan juga dapat dijangkau dengan Speed Boat. Disamping keindahan lokasi dan pemandangan, pulau ini juga kaya akan sejarah dimana pada zaman dahulu, sebelum Kota Sibolga dihuni oleh penduduk, Pulau Poncan Ketek merupakan pusat perdagangan di Teluk Tapian Nauli. Namun kurangnya pengembangan dari pemerintah dan pihak pengelola objek wisata menjadikan keindahan dan kenyamanan serta kebersihan yang merupakan modal pariwisata kurang dinikmati oleh pengunjung. Hal ini dapat dilihat dari kondisi bebatuan sekitar pantai yang masih terdapat beberapa batang pohon yang menghalangi aliran air.

Dilihat dari jenis wisatawan yang datang, hampir seluruh pengunjung yang datang masih didominasi dari warga lokal Sibolga dan sekitarnya. Dari data pihak pengelola pada hari biasa terdapat 3-5 pengunjung, sedangkan pada hari libur/hari besar 10 s/d 20 pengunjung yang datang ke objek wisata Poncan Ketek, dan ini merupakan jumlah yang cukup sedikit jika dibandingkan dengan daya tampung objek wisata tersebut. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa Kawasan Wisata Poncan Ketek masih kurang dalam hal promosi dan pemasaran. Upaya pengembangan pariwisata tidak dapat dilepaskan dari obyek wisata sebagai daya tarik utama kegiatan wisata, dan komponen wisata (atraksi wisata, fasilitas, transportasi, promosi, wisatawan)

merupakan dasar utama pariwisata. Dengan tidak adanya komponen-komponen wisata tersebut maka wisatawan tidak akan mempunyai motivasi untuk mengunjungi suatu obyek wisata. Dari kondisi komponen wisata di masing-masing obyek wisata belum seluruhnya dapat mendukung pengembangan Kawasan wisata Poncan Ketek.

Berdasarkan penjelasan diatas, potensi Objek Wisata Pulau Poncan Ketek di Kota Sibolga merupakan potensi wisata yang cukup besar dan dapat menjadi salah satu andalan sumber Pendapatan Asli Daerah namun dalam tahap perkembangannya terasa sangat lamban. Terutama faktor penunjang objek wisata seperti daya tarik, sarana dan prasaran serta promosi. Sehingga hal ini perlu dicermati mengenai factor-faktor pendukung dan penghambat pengembangan objek wisata poncan ketek di Kelurahan Pasar Belakang Kecamatan Sibolga Kota.

B. Identifikasi Masalah

Obyek wisata Poncan Ketek Kota Sibolga memiliki potensi untuk dikembangkan. Hal tersebut dapat dilihat melalui keindahan panorama alamnya. Namun, kemampuan daya tarik objek wisata ini belum begitu luas dikenal oleh masyarakat luas karena pengunjung didominasi dari Kota Sibolga dan sekitarnya, selain itu promosi yang belum maksimal, belum optimalnya pengembangan objek wisata baik sarana dan prasaran (seperti sedikitnya alat transportasi umum tidak ada lokasi parkir khusus, tidak ada permainan air, dan lain sebagainya), yang menyebabkan sepi pengunjung sedikitnya minat masyarakat untuk berkunjung ke Poncan Ketek sehingga menghambat perkembangan objek wisata ini. Oleh karena itu perlu diteliti secara mendalam akan faktor pendukung dan penghambat.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi diatas maka masalah dibatasi pada faktor-faktor pendukung dan penghambat serta upaya pengembangan Objek Wisata Pulau Poncan Ketek.

D. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini yang menjadi masalah pokok yang akan diteliti yaitu sesuai dengan pembatasan masalah yaitu:

1. Bagaimana faktor-faktor pendukung pengembangan objek wisata Pulau Poncan Ketek di Kelurahan Pasar Belakang Kecamatan Sibolga Kota.
2. Bagaimana faktor-faktor penghambat pengembangan objek wisata Pulau Poncan Ketek di Kelurahan Pasar Belakang Kecamatan Sibolga Kota.
3. Bagaimana upaya-upaya pengembangan objek wisata Pulau Poncan Ketek di Kelurahan Pasar Belakang Kecamatan Sibolga Kota.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung pengembangan objek wisata Pulau Poncan Ketek di Kelurahan Pasar Belakang Kecamatan Sibolga Kota.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat pengembangan objek wisata Pulau Poncan Ketek di Kelurahan Pasar Belakang Kecamatan Sibolga Kota.
3. Untuk mengetahui upaya-upaya pengembangan objek wisata Poncan Ketek.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi peneliti lain yang ingin melakukan studi tentang objek wisata pada lokasi dan waktu yang berbeda.
2. Sebagai bahan masukan kepada pihak pengelola untuk menerapkan kebijakan terhadap objek wisata yang ada agar dapat lebih dikembangkan dan dikenal masyarakat.
3. Sebagai masukan bagi Dinas Pariwisata kota Sibolga di dalam menerapkan kebijakan terhadap perkembangan objek wisata yang ada di Kota Sibolga.

